

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, menunjukkan bahwa:

1. Hierarki kota-kota Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan sumber daya yang meliputi data jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan angkatan kerja pada tahun 2008 dan 2011, menunjukkan bahwa Kecamatan Rantau Utara merupakan tingkat atau hierarki pertama dalam pengembangan Kabupaten Labuhanbatu sebagai pusat pengembangan wilayah. Kecamatan Rantau Utara merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu pada tahun 2008 berjumlah 79.070 jiwa dan pada tahun 2011 meningkat menjadi 83.605 jiwa, serta menduduki urutan kedua dengan penduduk terpadat yaitu pada tahun 2008 dengan kepadatan penduduk sebesar 703,03 jiwa/Km² dan pada tahun 2011 meningkat menjadi 743 jiwa/Km² (luas wilayah 112,47 Km²). Ditinjau dari pendidikan (bersekolah) dan angkatan kerja penduduknya hingga tahun 2011, Kecamatan Rantau Utara merupakan wilayah dengan urutan pertama dengan persentase penduduk yang bersekolah yaitu sebesar 97,99% dan penduduk angkatan kerja yang termasuk kategori bekerja sebesar 75,30%. Kecamatan Rantau Utara sebagai Ibukota Kabupaten Labuhanbatu, mayoritas penduduknya bekerja atau bermata pencaharian di bidang non pertanian yaitu sebesar 90,80%.
2. Hierarki kota-kota Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan pelayanan fasilitas, dari hasil analisis dengan metode Skalogram Guttman dan

Indeks Sentralitas Marshall selama tahun 2008 dan 2011 terdapat pengelompokan wilayah atas 3 (tiga) kelompok (hierarki) di Kabupaten Labuhanbatu. Kecamatan Rantau Utara berada pada tingkat atau hierarki pertama sebagai pusat pengembangan utama dengan fasilitas pelayanan terlengkap dibandingkan Kecamatan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya fasilitas pelayanan seperti perhotelan (penginapan), air bersih (PDAM), sarana transportasi dan fasilitas pemerintahan (Kantor Bupati dan Kantor DPRD). Fasilitas pelayanan di sektor transportasi yang dimiliki oleh Kecamatan Rantau Utara dan tidak dimiliki wilayah lain adalah terminal bus dan stasiun kereta api.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran atau rekomendasi, antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Rantau Utara merupakan tingkat atau hierarki pertama dalam pengembangan Kabupaten Labuhanbatu sebagai pusat pengembangan wilayah berdasarkan sumber daya yang meliputi data jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan angkatan kerja. Oleh karena itu diharapkan kepada pemerintah khususnya pemerintah daerah agar dapat menggunakan hasil studi ini sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pusat pengembangan kota kecamatan terutama dengan mengedepankan skala prioritas pengembangan pada wilayah atau kecamatan dengan sumber daya manusianya sebagai subjek pembangunan dan sebagai sasaran yang harus menikmati hasil-hasil pembangunan.

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Kecamatan Rantau Utara berada pada tingkat atau hierarki pertama sebagai pusat pengembangan utama dengan fasilitas pelayanan terlengkap dibandingkan Kecamatan lainnya. Dengan otonomi daerah, wilayah atau kecamatan khususnya pada tingkat hierarki kedua seperti Rantau Selatan, Kecamatan Bilah Hulu dan Kecamatan Bilah Hilir seharusnya mampu menyediakan berbagai fasilitas pelayanan yang selama ini belum dapat dikembangkan. Untuk itu diharapkan adanya intervensi dari Pemerintah Daerah (Kabupaten) dalam menyediakan berbagai fasilitas pelayanan yang lebih memadai guna mendukung perkembangan sektor-sektor yang menjadi unggulan di kecamatan-kecamatan tersebut. Selain itu, juga diperlukan intervensi pemerintah daerah baik tingkat Kabupaten maupun Kecamatan untuk menciptakan pusat-pusat pengembangan atau pusat pertumbuhan yang baru sehingga kebutuhan akan fasilitas pelayanan mampu dipenuhi serta tidak menimbulkan kesenjangan antar wilayah.